

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dikemukakan pada bab IV, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Secara keseluruhan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan *strategi reciprocal teaching* lebih baik dari pada pembelajaran konvensional. Bahkan rata-rata nilai kemampuan berpikir kritis untuk kategori KAM bawah pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kategori KAM atas pada kelas kontrol. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan strategi *reciprocal teaching* cocok untuk materi bangun ruang sisi datar.

Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis yang signifikan berdasarkan kategori KAM (atas, tengah, dan bawah) pada pembelajaran dengan strategi *reciprocal teaching*, yaitu untuk KAM atas dengan KAM tengah, dan KAM atas dengan KAM bawah, sedangkan KAM tengah dan KAM bawah perbedaannya tidak signifikan, atau dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan strategi *reciprocal teaching* untuk KAM tengah dan KAM bawah hasilnya tidak jauh berbeda.

Faktor pembelajaran mempengaruhi kemampuan berpikir kritis. Begitu juga faktor kategori KAM siswa mempengaruhi kemampuan berpikir kritis. Tidak terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara faktor pembelajaran dan kemampuan awal matematis terhadap kemampuan berpikir kritis matematis.

Secara keseluruhan disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan strategi *reciprocal teaching* lebih baik daripada pembelajaran konvensional.

Tidak terdapat perbedaan disposisi matematis siswa yang signifikan berdasarkan kemampuan awal matematis pada kelas eksperimen. Ini berarti bahwa disposisi matematis siswa pada tiap kategori sama atau sikap siswa terhadap pelajaran matematika sama, nilai rata-rata terkecil untuk kategori bawah = 3,47 (dalam skala nilai 5) berarti pandangan siswa terhadap mata pelajaran matematika sama-sama positif, atau sama-sama baik.

Pembelajaran berpengaruh terhadap disposisi matematis, KAM siswa juga berpengaruh terhadap disposisi matematis, tetapi tidak terdapat pengaruh interaksi antar pembelajaran dan KAM siswa terhadap disposisi matematis. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa faktor pembelajaran dan KAM tidak bersama-sama berpengaruh terhadap disposisi matematis siswa.

Tidak terdapat pengaruh interaksi antar pembelajaran dan KAM siswa baik terhadap kemampuan berpikir kritis ataupun disposisi matematis, artinya dengan pembelajaran apapun yang diberikan pada kelas yang diteliti, untuk siswa yang KAM-nya tinggi setelah dilakukan pembelajaran baik *reciprocal teaching* maupun pembelajaran konvensional memiliki kemampuan yang tetap tinggi dibanding siswa dengan KAM tengah atau rendah, begitu juga siswa dengan KAM tengah tetap berada di tengah dan yang rendah tetap rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal rekomendasi berhubungan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Pembelajaran matematika dengan strategi *reciprocal teaching* hendaknya digunakan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran matematika bagi guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan disposisi matematis siswa, dan pengambil kebijakan dalam hal ini salah satunya kepala sekolah, perlu mensosialisasikannya kepada guru-guru di sekolahnya.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada materi Bangun Ruang Sisi Datar. Diharapkan pada peneliti lainnya untuk mengembangkan strategi *reciprocal teaching* pada materi-materi pelajaran lainnya.
3. Sampel penelitian yang diambil hanya dua kelas sehingga hasil penelitian ini belum tentu sesuai dengan sekolah atau daerah lain yang memiliki karakteristik dan psikologi siswa yang berbeda. Diharapkan kepada peneliti lainnya agar bisa menggunakan sampel yang lebih besar, dengan tujuan memperkecil kesalahan dan mendapatkan generalisasi yang lebih akurat.
4. Perlu diteliti bagaimana pengaruh pembelajaran dengan strategi *reciprocal teaching* terhadap kemampuan matematis lainnya.
5. Pada pembelajaran dengan strategi *reciprocal teaching* soal yang dibuat siswa ada soal yang kurang berbobot atau tidak menunjukkan kemampuan berpikir kritis, dan keragaman soalnya ada yang belum memenuhi indikator, diharapkan kepada peneliti lain mengupayakan agar soal yang dibuat siswa berbobot dan semua indikator terpenuhi.

